

RINGKASAN

“PROSES PRODUKSI BIJI KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) DI PTPN XII KEBUN BANGELAN”

Muhammad Danil Alamanda, NIM B32192224, Tahun 2021, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Ardiansyah S.N, S.Si., M.Si. (Koordinator PKL), Mokhamad Fatoni K, S.T.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat meraih gelar ahli madya (D-3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pangan Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa agar dapat mencari keterkaitan antara teori ilmu pengetahuan dengan kondisi yang dijumpai pada saat berada di lapangan. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 15 September – 31 Desember 2021 di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Wonosari Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah metode observasi, penerapan kerja dengan mengikusi seluruh aktivitas yang ada di perusahaan, metode studi pustaka dan penyelesaian laporan.

Proses produksi kopi merupakan proses pascapanen yang dilakukan dengan cara mengolah hasil panen kopi dengan tahapan proses tertentu untuk meningkatkan nilai jual dan tambah kopi yang dihasilkan. Pengolahan buah kopi bertujuan untuk memisahkan biji kopi dari kulitnya dan mengeringkan biji tersebut sehingga diperoleh *green bean* dengan kadar air biji kopi maksimal 12% atau 13% dan kopi siap dipasarkan.

Proses produksi di PTPN XII Kebun Bangelan ini ada dua cara yaitu, WP (*Wet Process*) dan DP (*Dry Process*). Pada PTPN XII Kebun Bangelan Malang, proses produksi kopi dimulai ketika kopi telah dipanen kemudian dilanjutkan proses penerimaan hingga proses pengiriman kopi siap ekspor.